

Systematic Literatur Review: Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Dwi Suchi Rahayu¹, Depriwana Rahmi², Annisah Kurniati³, Suci Yuniati⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, INDONESIA

Korespondensi: ✉ suci.yuniati@uin-suska.ac.id

Article Info

Article History

Submitted : 19-03-2024

Revised : 25-03-2024

Accepted : 28-03-2024

Keywords:

Hasil Belajar,
Matematika,
Media Sosial

Abstract

Hasil belajar matematika siswa masih belum sesuai dengan harapan guru, dan masih tergolong rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa salah satunya adalah penggunaan media sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode SLR (*Systematic Literatur Review*). Peneliti menerapkan metode ini dengan melakukan identifikasi, analisis, evaluasi dan interpretasi terhadap semua penelitian yang ada. Data dikumpulkan untuk direview dari semua artikel atau jurnal sesuai dengan yang dikaji. Setelah mengkaji semua artikel atau jurnal yang dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir, analisis menunjukkan adanya korelasi antara penggunaan media sosial dan hasil belajar matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika dengan memberikan kemudahan siswa untuk mencari sumber pembelajaran. Contohnya, siswa dapat menonton video pembelajaran matematika di berbagai platform media sosial seperti *youtube, facebook, whatsapp, instagram dan tiktok*. Selain itu, media sosial juga dapat digunakan sebagai alat atau media dalam pembelajaran. Sedangkan dampak negatif dari penggunaan media sosial apabila *youtube, facebook, whatsapp, instagram, tiktok*, dan berbagai media sosial lainnya digunakan untuk hal-hal yang kurang penting, sehingga siswa lalai. Hal tersebut akan menyebabkan beberapa orang kesulitan untuk melepaskan diri dari ketergantungan pada media sosial, sehingga hasil belajar matematikanya rendah.

Students' mathematics learning outcomes are still not in line with teachers' expectations, and are still relatively low. One of the factors that influence low student learning outcomes is the use of social media. The aim of this research is to find out how the use of social media influences student learning outcomes. The method applied in this research is the SLR (Systematic Literature Review) method. Researchers apply this method by identifying, analyzing, evaluating and interpreting all existing research. Data is collected for review from all articles or journals according to those studied. After reviewing all articles or journals published in the last 10 years, the analysis shows a correlation between social media use and mathematics learning outcomes. The research results show that the use of social media has a positive impact on mathematics learning outcomes by making it easier for students to find learning resources. For example, students can watch mathematics learning videos on various social media platforms such as YouTube, Facebook, WhatsApp, Instagram and TikTok. Apart from that, social media can also be used as a tool or medium in learning. Meanwhile, the negative impact of using social media is if YouTube, Facebook, WhatsApp, Instagram, TikTok and various other social media are used for things that are less important, so that students are negligent. This will cause some people to have difficulty breaking away from dependence on social media, resulting in low mathematics learning outcomes.

PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu, kemajuan teknologi dan informasi di era Revolusi Industri 4.0 saat ini semakin melaju pesat dan berkembang dengan cepat. Kemajuan ini membawa kemudahan dalam pertukaran informasi yang tidak terikat oleh batas ruang dan waktu (Saragih et al., 2023). Salah satu dampak nyata dari perkembangan teknologi ini dapat dilihat dalam bidang pendidikan. Menurut (Hasanah et al., 2024) pendidikan adalah serangkaian peristiwa yang kompleks, yang merupakan upaya atau kegiatan yang dilakukan dengan kesadaran, kegembiraan, keteraturan, dan perencanaan, dengan tujuan mengubah perilaku manusia ke arah yang diharapkan. Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pengembangan potensi individu dan kemajuan suatu bangsa (Parinata, 2021). Matematika adalah salah satu bidang ilmu dasar yang memegang peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir manusia serta mendorong kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi pada era saat ini (Oktavia et al., 2020).

Matematika menjadi bagian internal dari seluruh tingkat pendidikan, dimulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Rosiyanti et al., 2018). Matematika tidak selalu tentang numerik, melainkan memiliki dimensi yang luas (Puspaningtyas, 2019), dimana matematika memiliki hubungan yang kuat dengan kehidupan sehari-hari, dari hal-hal yang sederhana sampai hal yang memerlukan pemikiran mendalam. Dari pembelajaran matematika, banyak keterampilan yang dapat ditingkatkan, seperti kemampuan menyelesaikan masalah, komunikasi matematis dan pengembangan koneksi matematis. Dalam pembelajaran matematika di sekolah, diperlukan standar atau ukuran untuk menilai sejauh mana siswa berhasil dalam proses pembelajaran. Kesuksesan belajar siswa dianggap berhasil ketika ada peningkatan dalam pencapaian hasil belajar mereka (Munawaroh, 2019).

Menurut (Khalda et al., 2022) hasil belajar merupakan keterampilan atau pengetahuan yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Menurut (Khasana et al., 2020) hasil belajar adalah indikator kemajuan yang telah dicapai oleh siswa setelah menyelesaikan proses evaluasi pembelajaran. Jadi, hasil belajar matematika mengukur seberapa baik siswa mengevaluasi pengetahuan mereka tentang matematika. Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Halawa, 2024) menunjukkan bahwa hasil belajar matematika masih belum sesuai dengan harapan guru. Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa menganggap pelajaran matematika sebagai hal yang sangat sulit untuk dipelajari dan memerlukan banyak latihan dalam memecahkan atau menyelesaikan masalah pada soal matematika (Munawaroh, 2019). Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa adalah penggunaan media sosial (Dedyerianto, 2019).

Media sosial adalah suatu platform daring di internet yang memfasilitasi pengguna untuk menggambarkan diri mereka sendiri dan berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, serta berkomunikasi dengan pengguna lainnya, yang membentuk hubungan sosial secara virtual (Dedyerianto, 2019). Penggunaan media sosial menjadi kebiasaan yang sulit dihindari oleh sebagian orang, terutama dikalangan pelajar, karena mereka menikmati dan menemukan berbagai hal menarik di platform tersebut. Akibatnya, beberapa orang kesulitan untuk mengurangi ketergantungan pada media sosial. Fakta saat ini menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih sering menggunakan platform media sosial seperti *Youtube*, *Facebook*, *Whatsapp*, *TikTok*, *Instagram* dan berbagai aplikasi lainnya dibandingkan membuka buku pelajaran.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Septiani et al., 2022), menyatakan bahwa penggunaan media sosial dapat menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar, namun ada juga siswa yang memanfaatkan media sosial untuk kegiatan pembelajaran, seperti menonton video pembelajaran matematika di platform seperti *Youtube, Facebook, Whatsapp, TikTok, dan Instagram*. Ini menunjukkan bahwa media sosial jika dimanfaatkan secara tepat, dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Olita et al., 2022). Sedangkan menurut hasil penelitian (Hadisti et al., 2023) menyatakan bahwa penggunaan media sosial bisa mengakibatkan siswa kehilangan fokus saat belajar, sehingga ada pengaruh yang cukup besar dari penggunaan media sosial terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak positif dan juga dampak negatif terhadap hasil belajar matematika. Oleh karena itu, tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk memahami pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar matematika siswa. Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara penggunaan media sosial dan hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pemahaman dan pengembangan media sosial sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*). Peneliti menerapkan metode ini dengan melakukan identifikasi, analisis, evaluasi dan interpretasi terhadap seluruh penelitian yang relevan. Dengan menerapkan metode ini, penelitian dilakukan melalui pencarian yang terstruktur terhadap jurnal-jurnal yang relevan, serta mengikuti prosedur yang ditetapkan pada setiap tahapan prosesnya (Triandini et al., 2019).

Dengan merujuk pada langkah-langkah tersebut, data di review dari semua artikel atau jurnal yang membahas hasil belajar matematika yang dipengaruhi oleh penggunaan media sosial, yang dipublikasikan pada rentang waktu 2014-2024. Dari berbagai artikel yang telah ditemukan ialah sebanyak 25 artikel jurnal nasional terakreditasi sinta 1 hingga sinta 5 dan juga jurnal yang belum terakreditasi yang di temukan melalui pencarian di *Google Scholar* dengan kata kunci media sosial, hasil belajar matematika dan gabungannya. Peneliti memilih sebanyak 15 artikel sebagai sampel untuk diselidiki lebih lanjut. Hasil penelitian dari artikel-artikel tersebut kemudian disusun menjadi satu pembahasan utuh dalam artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian yang di masukkan dalam tinjauan literatur ini terkait pengaruh media sosial terhadap hasil belajar matematika siswa, disajikan secara terstruktur dalam tabel satu berikut.

Tabel 1. Penelitian tentang hasil belajar matematika

Penelitian dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
(Kusmaryono & Basir, 2024)	International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE) (Sinta 1)	Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang melibatkan 100 orang partisipan yang terdiri dari 10 orang mahasiswa program studi pendidikan dan 90 orang siswa SMP. Hasil

			penelitian menunjukkan bahwa tugas proyek pembuatan video pembelajaran (di saluran media <i>Youtube</i>) memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar bagi guru (calon guru) dan siswa. Dengan video pembelajaran matematika pada saluran media sosial (<i>Youtube</i>) dapat menjadi sarana untuk meningkatkan minat siswa (sebagai fungsi perhatian, dan afektif) dan meningkatkan hasil prestasi belajar matematika siswa (sebagai fungsi kognitif).
(Rahmawati & Soekarta, 2021)	Jurnal Pendidikan Matematika (JPM) (Sinta 2)		Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menerapkan model evaluasi CIPP. Sumber data penelitian ini berasal dari dosen dan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika di Universitas Muhammadiyah Sorong, khususnya pada mata kuliah Aljabar Matrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi hasil, aktivitas penugasan online berbasis media sosial mampu meningkatkan motivasi dalam pembelajaran, tergantung pada jenis penugasan online yang digunakan. Hal ini mengindikasikan bahwa evaluasi CIPP terhadap <i>e-learning</i> dan penugasan online berbasis media sosial pada materi aljabar menunjukkan hasil yang memuaskan dalam hal penyediaan fasilitas, manajemen dan penggunaan.
(Andre Maulana, Hastuti Noer, 2022)	Sri AKSIOMA: Program Pendidikan Matematika (Sinta 2)	Jurnal Studi Matematika	Penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>Research and Development</i> , dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas X. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara, angket dan tes. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan serial animasi matematika berbantuan <i>instagram</i> sebagai media pembelajaran, efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis. Hal ini sesuai dengan standar praktis dan valid berdasarkan evaluasi dari para ahli, guru dan siswa.
(Mansah & Safitri, 2022)	AKSIOMA: Program Pendidikan Matematika (Sinta 2)	Jurnal Studi Matematika	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui angket dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi <i>facebook</i> efektif dalam meningkatkan hasil iterasi matematika siswa. Keefektifan ini terlihat dari hasil evaluasi angket yang mencapai kategori “sangat baik”, serta hasil tes mencapai kategori “baik”.
(Aulia & Asyhar, 2022)	JTMT: Matematika (Sinta 3)	Journal Tadris Matematika	Penelitian ini menggunakan metode <i>Quasi Eksperimental</i> dengan model desain <i>Posttest-Only Control Group Design</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penggunaan media video <i>youtube</i> secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa, terbukti dengan nilai Sig. $0,009 < 0,05$ dengan nilai rata-rata motivasi belajar siswa dikelas eksperimen sebesar 79,87 sedangkan dikelas kontrol sebesar 73,97. 2) media video <i>youtube</i> juga memiliki

		dampak signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa, terbukti dengan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen sebesar 86,45 sementara di kelas kontrol sebesar 74,05.
(Indahwati & Basri, 2017)	JURNAL SILOGISME: Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya (Sinta 3)	Penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa data <i>pre test</i> dan <i>post test</i> memiliki distribusi normal, memungkinkan untuk dilakukan uji-t. Berdasarkan perhitungan, diperoleh $t_{hitung} = 6,63867$ dan $t_{tabel} = 2,037$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan <i>facebook</i> sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Respon positif mahasiswa terhadap postingan soal yang disediakan di grup <i>facebook</i> sangat terlihat, ditandai dengan banyaknya komentar yang diberikan oleh mahasiswa. Selain itu, komunikasi, penjelasan bahkan koreksi atas kesalahan mahasiswa terbukti cukup efektif dilakukan melalui media <i>facebook</i> .
(Khasana et al., 2020)	Child Education Journal (Sinta 3)	Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan desain <i>quasi experimental</i> atau eksperimen semu. Populasi yang diteliti adalah siswa kelas V di SDN Bakung Temenggungan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi <i>Instagram</i> memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika, terutama pada materi Volume bangun ruang di SDN Bakung Temenggungan Balongbendo Sidoarjo. Penggunaan aplikasi <i>instagram</i> memudahkan proses pembelajaran dengan menyediakan akses terhadap berbagai informasi dan memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih tertarik membuka <i>instagram</i> daripada membuka buku.
(Dedyerianto, 2019)	AL-TA'DIB Jurnal kajian Ilmu Kependidikan (Sinta 3)	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Populasi yang diteliti adalah siswa IPA kelas XI di empat SMA di kota Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internet memiliki dampak yang signifikan terhadap kemandirian dan hasil belajar siswa. Selain itu, terdapat juga pengaruh media sosial terhadap hasil belajar siswa, meskipun tidak berdampak pada tingkat kemandirian belajar siswa. Analisis menunjukkan bahwa pengaruh sosial media terhadap hasil belajar siswa memiliki nilai koefisien jalur negatif dan signifikan. Hal ini menandakan bahwa penggunaan sosial media secara intensif dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa.

(Rustiyono, 2020)	Jurnal Math-UMB.EDU (Sinta 4)	Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain <i>Posttest Only Control Design</i> , yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran <i>learning community</i> berbasis media sosial secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pendekatan tanpa media sosial. Hal ini terbukti dari peningkatan yang signifikan dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa.
(Fatkhurrozi et al., 2021)	Modeling: Jurnal Program Studi PGMI (Sinta 4)	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data melalui <i>google form</i> yang disebarkan kepada koresponden terpilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam uji hipotesis terhadap Variabel X_1 diperoleh nilai $T_{hitung} = 1.753$ dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti menunjukkan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05, sedangkan hasil uji hipotesis terhadap variabel X_2 menunjukkan nilai $T_{hitung} = 1.514$ dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti menunjukkan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05. Artinya terdapat pengaruh secara positif antara efektifitas <i>Google meet</i> , efektifitas <i>Whatsapp Group</i> terhadap hasil belajar matematika di MI Fithrah Surabaya.
(Yensy, 2020)	Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia (Sinta 4)	Penelitian ini adalah sebuah penelitian <i>quasi experiment</i> yang menerapkan desain <i>one group pretest-pretest</i> , dengan sampel penelitian terdiri dari 30 mahasiswa semester 4B yang mengambil mata kuliah Statistika Matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media <i>Whatsapp</i> cukup efektif berdasarkan peningkatan hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa setelah penggunaan <i>WA Group</i> selama perkuliahan mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya. Meskipun demikian metode pembelajaran ini memiliki beberapa kekurangan, seperti susah sinyal di daerah tertentu yang menyebabkan kesulitan bagi mahasiswa yang berdomisili disana, masalah memori penuh pada perangkat HP, dan rasa lelah karena harus terus menerus melihat pesan dari awal pembelajaran.
(Sinatrya & Aji, 2020)	Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika (Sinta 5)	Penelitian ini menggabungkan pendekatan penelitian kuantitatif dan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti <i>pre-test</i> , <i>post-test</i> , wawancara dan angket terbuka yang melibatkan seluruh siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran <i>flipped classrom</i> dengan menggunakan media sosial <i>Instagram</i> terbukti efektif. Siswa menunjukkan antusias yang lebih besar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

			yang menggunakan media sosial <i>instagram</i> . Selain itu, pembelajaran seperti ini juga memberikan pengalaman baru yang dianggap efektif bagi siswa.
(Parinata, 2021)	Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (Sinta 5)		Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang melibatkan 20 responden, yaitu mahasiswa calon guru matematika Universitas Teknokrat Indonesia dan UIN Raden Intan Lampung angkatan 2018. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai korelasi dalam tabel 5 adalah -0,074 yang menurut pedoman derajat hubungan korelasi menunjukkan “Tidak ada korelasi” antara kedua variabel tersebut. Oleh karena itu, dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi <i>youtube</i> dan <i>facebook</i> dengan hasil belajar matematika mahasiswa calon guru matematika dari Universitas Teknokrat Indonesia dan UIN Raden Intan Lampung angkatan 2018.
(Azmi et al., 2023)	Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan		Penelitian ini merupakan penelitian <i>ex post facto</i> yang melibatkan sampel sebanyak 39 siswa yang dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi produk <i>moment</i> menghasilkan nilai 0,043 yang menunjukkan bahwa temuan penelitian rendah berdasarkan analisis dan pemaparan hasil diskusi. Dengan demikian, disimpulkan bahwa media sosial tidak terpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XII MAN 3 Padang Panjang.
(Hadisti & Rahmat, 2023)	Journal of Educational Management and Strategy (J E M A S T)		Penelitian ini adalah penelitian <i>ex post facto</i> dengan metode kuantitatif. Populasi terdiri dari 87 orang, dengan seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Kecamatan Payakumbuh Tahun pelajaran 2021/2022 dijadikan sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi adalah $r_{xy}=0.540$ dengan nilai koefisien determinasi sebesar 29,16%. Dari uji hipotesis, diperoleh $z_{hitung} = 5,005721185$ dan $z_{tabel} = 1,96$ pada tingkat kepercayaan 0.05, menunjukkan pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 2 Kecamatan Payakumbuh. Persamaan regresi antara penggunaan media sosial dan prestasi belajar matematika siswa adalah $Y = 3,886 + 0,721 X$. Jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka hipotesis penelitian diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa. Temuan ini sejalan dengan teori Khoiriyah yang menyatakan bahwa media sosial dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

Setelah mengidentifikasi dan menganalisis sejumlah artikel yang sudah dikumpulkan, peneliti dapat menemukan berbagai macam hasil penelitian yang terkait dengan pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar matematika siswa. Terdapat berbagai platform media sosial seperti *youtube*, *facebook*, *whatsapp*, *instagram* dan *tiktok* yang telah digunakan oleh siswa. Berdasarkan hasil analisis jurnal ternyata penggunaan media sosial berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan media sosial sebagai alat bantu dalam pembelajaran di era teknologi saat ini, untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Kusmaryono et al., 2024) yang menyatakan bahwa dengan video pembelajaran matematika di platform media sosial seperti *Youtube* dapat meningkatkan minat siswa (dalam hal perhatian dan afektif) serta meningkatkan hasil prestasi belajar matematika siswa (dalam hal kognitif).

Dari berbagai penelitian yang telah dianalisis, penggunaan media sosial memiliki efek positif dan dampak negatif terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya oleh (Septiani et al., 2022) dan (Olita et al., 2022) yang menegaskan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Meskipun ada kemungkinan bahwa penggunaan media sosial dapat mengakibatkan kemalasan dalam belajar bagi beberapa siswa, namun ada juga siswa yang memanfaatkan media sosial sebagai sumber belajar matematika, seperti menonton video pembelajaran matematika di platform seperti *youtube*, *facebook*, *whatsapp*, *instagram* dan *tiktok*. Hal ini menandakan bahwa media sosial, jika digunakan dengan bijaksana, dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, orang tua dan guru perlu memantau dan mengatur penggunaan media sosial oleh anak-anak, untuk mencegah penyalahgunaan dan memastikan bahwa penggunaannya berdampak positif dalam pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Terdapat pengaruh positif dan juga pengaruh negatif. Penggunaan media sosial memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika dengan memberikan kemudahan siswa untuk mencari sumber pembelajaran. Contohnya, siswa dapat menonton video pembelajaran matematika di berbagai platform media sosial seperti *youtube*, *facebook*, *whatsapp*, *instagram* dan *tiktok*. Selain itu, media sosial juga dapat digunakan sebagai alat atau media dalam proses pembelajaran. Sedangkan dampak negatif dari penggunaan media sosial apabila *youtube*, *facebook*, *whatsapp*, *instagram*, *tiktok*, dan berbagai media sosial lainnya digunakan untuk hal-hal yang kurang penting, sehingga siswa lalai. Hal tersebut akan menyebabkan beberapa orang kesulitan untuk melepaskan diri dari ketergantungan pada media sosial, sehingga hasil belajar matematikanya rendah. Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak atau pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre Maulana, Sri Hastuti Noer, E. Y. H. (2022). Pengembangan Media Serial Animasi Matematika Berbantuan Instagram Berkaitan Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 4(1), 1–23.
- Aulia, N., & Asyhar, B. (2022). Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 3(2), 64–69. <https://doi.org/10.47435/jtmt.v3i2.1168>
- Azmi, L., Iltavia, & Firdaus, A. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Siswa Kelas XII MAN 3 Padang Panjang. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 196. <https://ejournal.politeknipratama.ac.id/index.php/Lencana/article/view/897>
- Dedyerianto. (2019). Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pendidikan adalah faktor yang penting dalam pembentukan karakter pribadi manusia . Pendidikan dan ilmu pengetahuan dapat diperoleh bukan hanya dari bangku sekolah saja. *AL-TA'DIB Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 12(2), 208–225.
- Fatkhurrozi, A., Amaniyah, I., Rahmawati, I., & Lailiyah, S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring menggunakan Goole Meet dan Whatsap Group untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid-19. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 28–42.
- Hadisti, S., & Rahmat, T. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 2 Payakumbuh. *Journal of Educational Management and Strategy (JEMAST)*, 02(01), 1–10.
- Halawa, F. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Trigonometri melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gomo Tahun Pelajaran 2022 / 2023. *Journal on Education*, 06(02), 13654–13672.
- Indahwati, R., & Basri, H. (2017). Pengaruh Penggunaan Facebook Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Silogisme: Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*, 2(2), 74. <https://doi.org/10.24269/js.v2i2.787>
- Khalda, S., & Haq, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Channel Youtube Privat Al Faiz terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Riset Matematika Dan Sains Terapan*, 2, 69–75.
- Khasana, V. A., Setiyawan, H., & Desiningrum, N. (2020). Pengaruh Aplikasi Instagram Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang Di SDN Bakung Temenggungan Balongbendo Sidoarjo. *Child Education Journal*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.33086/cej.v2i2.1590>
- Kusmaryono, I., & Basir, M. A. (2024). Learning media projects with YouTube videos: a dynamic tool for improving mathematics achievement. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13(2), 934–942. <https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.26720>
- Mansah, H., & Safitri, I. (2022). the Effectiveness of Improving Student Mathematics Literacy Through the Use of the Facebook Application. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(1), 683. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i1.4743>
- Munawaroh, I. (2019). Penggunaan Media Sosial Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IX di SMP Negeri 1 Sindangkasih. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers*, 1(9), 266–273.
- Nurul Hasanah, Muhammad Yaumi, U. S., & Program. (2024). Pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis multimedia terhadap hasil belajar ips kelas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 06(1), 67–78.
- Oktavia, D. N., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2020). Analisis Minat Belajar Matematika

- Berbasis Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kelas Rendah. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 154. <https://doi.org/10.31100/dikdas.v3i2.714>
- Olita, C., Tulandi, S., Sumarauw, S. J. A., & Regar, V. E. (2022). Dampak Penggunaan Media Sosial Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 1 Pusomaen. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(3), 328–342. <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/166>
- Parinata, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Youtube Dan Facebook Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 11–17. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.1061>
- Puspaningtyas, N. D. (2019). Berpikir Lateral Siswa Sd Dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema Journal*, 1(1), 24–30.
- Rahma Amadea Septiani, & Abadi, A. P. (2022). Studi Literatur: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Matematika. *Didactical Mathematics*, 4(2), 355–361. <https://doi.org/10.31949/dm.v4i2.2156>
- Rahmawati, M. S., & Soekarta, R. (2021). Social Media-Based E-learning and Online Assignments on Algebraic Materials. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(2), 175–190. <https://doi.org/10.22342/jpm.15.2.13714.175-190>
- Rosiyanti, H., & Muthmainnah, R. N. (2018). Penggunaan Gadget Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Matematika Dasar. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.24853/fbc.4.1.25-36>
- Rustiyono. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Learning Community Berbasis Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Math-UMB.EDU*, 7(3), 33–40. <https://doi.org/10.36085/math-umb.edu.v7i3.886>
- Saragih, J. H., & Panjaitan, D. J. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap motivasi belajar matematika dan self-efficacy siswa menggunakan kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri Kota Medan. *Journal of Didactic Mathematics*, 4(3), 180–188. <https://doi.org/10.34007/jdm.v4i3.1862>
- Sinatrya, P., & Aji, S. U. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Flipped Classroom Daring Menggunakan Media Sosial Instagram di Kelas X SMK. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 81–90. <https://doi.org/10.30872/primatika.v9i2.368>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Systematic Literature Review Method for Identifying Platforms and Methods for Information System Development in Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63.
- Yensy, N. A. (2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Rafflesia*, 05(02), 65–74. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>